

ABSTRAK

Erti Karista, 2023, Analisis Finansial Usaha Nelayan Kelong di Desa Kuala Raya Kecamatan Singkep Barat Kabupaten Lingga. Dosen Pembimbing :Ibu Inge Lengga Sari Munthe,SE.,M.Si.,Ak.,CA dan Ibu Asri Eka Ratih,SE.,M.Si

Secara garis besar penelitian ini ialah : 1) untuk menentukan berapa lama nelayan kelong di Kampung Kuala Raya Kec.Singkep Barat Kab.Lingga membutuhkan modal untuk mengembalikan usaha mereka. 2) untuk menentukan apakah usaha nelayan kelong di Kampung Kuala Raya Kec.singkep Barat Kab.Lingga menguntungkan. 3) untuk menentukan apakah usaha nelayan kelong di Kampung Kuala Raya Kec.Singkep Barat Kabupaten Lingga layak dan untung dijalankan. Objek penelitian ini ialah usaha nelayan kelong milik bapak Yasin yang bertempat di Desa Kuala Raya Kecamatan Singkep Barat Kabupaten Lingga. Metode analisis yang digunakan adalah *Payback Period*, *Net Present Value* dan *Benefit Cos Ratio*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara, observasi dan kuisioner. Hasil dari penelitian metode analisis *Payback Period* menunjukkan bahwa usaha nelayan kelong bapak Yasin di Kampung Kuala adalah hasil dari perbandingan investasi awal dan kas bersih yang disetahunkan, kemudian dikalikan dengan umur usaha satu tahun, yaitu 0,14429683. Bapak Yasin membutuhkan 1 bulan 21 hari untuk mengembalikan modalnya. Hasil dari metode analisis *Net Present Value* menunjukkan bahwa usaha nelayan kelong bapak Yasin di Kampung Kuala Raya menguntungkan, seperti yang ditunjukkan oleh fakta bahwa nilai Net Present Value pada usaha nelayan kelong bapak Yasin mengalami nilai di atas nol (positif) yaitu sebesar 68.481.283. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa usaha bapak Yasin yang memiliki alat tangkap kelong paling makmur didesanya yaitu di Desa Kuala Raya mengalami untung. Hasil dari metode analisis *Benefit cost ratio* , usaha nelayan kelong yang dijalankan bapak Yasin di Desa Kuala, memiliki nilai *Benefit Cost Ratio* sebesar 2, setelah pendapatan kotor dibagi dengan semua biaya produksi. Ini sesuai dengan kriteria kelayakan BCR, yaitu BCR lebih besar dari 1 adalah investasi yang layak dan menghasilkan keuntungan.

Kata Kunci : *Payback Period*, *Net Present Value*, *Benefit Cost Ratio*

ABSTRACT

Erti Karista, 2023, Financial Analysis of Kelong Fisherman Business in Kuala Raya Village, West Singkep District, Lingga Regency. Supervisors: Mrs. Inge Lengga Sari Munthe, SE, M.Si, Ak, CA and Mrs. Asri Eka Ratih, SE, M.Si.

The outline of this research is: 1) to determine how long kelong fishermen in Kuala Raya Village, Kec.Singkep Barat Kab.Lingga need capital to restore their business. 2) to determine whether the kelong fishermen's business in Kuala Raya Village, West Singkep, Lingga Regency is profitable. 3) to determine whether the kelong fisherman business in Kuala Raya Village, Kec.Singkep Barat, Lingga Regency is feasible and profitable to run. The object of this research is the kelong fishing business owned by Mr. Yasin which is located in Kuala Raya Village, West Singkep District, Lingga Regency. The analysis methods used are Payback Period, Net Present Value and Benefit Cos Ratio. The types of data used in this study are primary data and secondary data. Data collection techniques by conducting interviews, observations and questionnaires. The results of the Payback Period analysis method research show that Mr. Yasin's kelong fisherman business in Kuala Raya Village is the result of the comparison of initial investment and annualized net cash, then multiplied by one year of business life, which is 0.14429683. Mr. Yasin needs 1 month and 21 days to return his capital. The results of the Net Present Value analysis method show that Mr. Yasin's kelong fishing business in Kuala Raya Village is profitable, as indicated by the fact that the Net Present Value value of Mr. Yasin's kelong fishing business has a value above zero (positive), which is 68,481,283. Therefore, it can be concluded that the business of Mr. Yasin who has the most prosperous kelong fishing gear in his village, namely in Kuala Raya Village, is profitable. The results of the Benefit cost ratio analysis method, the kelong fishing business run by Mr. Yasin in Kuala Village, has a Benefit Cost Ratio value of 2, after gross income is divided by all production costs. This is in accordance with the BCR feasibility criteria, namely BCR greater than 1 is a feasible investment and makes a profit.

Keywords: Payback Period, Net Present Value, Benefit Cost Ratio